BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang terus mengalami perubahan yang cukup siignifikasi dengan berbagai peran antar jaman yang berbeda. Pariwisata sendiri membawa sebuah ungkapan sebagai suatu industri abadi yang tidak akan pernah lenyap di lekang oleh zaman sebab pariwisata mampu mengikuti secara fleksibel berbagai perubahan yang terjadi. Industri pariwisata sendiri sampai saat ini masih menjadi industri utama sebagai pasar dunia, apalagi di Indonesia dengan berbagai kultur budaya dan kekayaan alamnya membuat nusantara ini tidak pernah habis untuk dijelajahi berbagai potensi wisatanya. Potensi pengembangan sebuah kepariwisataan dalam suatu daerah di Indonesia juga sangat bisa bersaing dengan berbagai objek wisata terkenal di seluruh dunia.

Pengembangan suatu pariwisata tidak hanya sebatas pada sebuah pengembangan dalam satu atau dua objek saja melainkan seluruh hal – hal yang mampu masuk ke dalam syarat pariwisata bisa dikembangkan menjadi suatu daya tarik wisata. Suatu daya tarik wisata atau pengembangan kepariwisataan daerah haruslah meperhatikan setiap aspek yang ada untuk nantinya mampu dijual kepada wisatawan dan secara optimal memberikan hasil positif bagi daerah itu sendiri sehingga tidak hanya menciptakan lalu dikelola oleh pihak luar atau asing sehingga daerah yang ingin mengembangkan pariwisata dengan tujuan untuk menjadi lebih maju malah membuat sebaliknya.

Pengembangan suatu kepariwisataan budaya khususnya menjadi sebuah pengembangan kepariwisataan yang memberikan akses kebudayaan lokal untuk diketahui oleh wisatawan seperti apa dan bagaimana kebudayaan lokal itu terbentuk. Pengembangan potensi budaya tidak hanya baru saja tercipta tetapi sudah dikembangkan di berbagai belahan di bumi nusantara ini, tetapi kembali lagi, meski pariwisata bersifat fleksibel dalam pengembangannya, terkhusus dalam pengembangan suatu budaya untuk dijual sebagai sebuah pariwisata harus tetap memperhatikan aspek social yang sudah berlaku turun – temurun di masyarakat khususnya peraturan – peraturan yang sudah diciptakan sejak dulu dari berbagai budaya yang terbentuk oleh leluhur mereka.

Kabupaten Bueleleng sendiri terkenal akan kekayaan alam dan budaya nya ang membentang dari timur ke barat selatan ke utara dengan sisi geografisnya memiliki perbukitan dan lautan yang cukup luas untuk digali berbagai potensi yang ada.. Kabupaten Buleleng sendiri memiliki desa tua yang disebut sebagai Bali Aga. Bali Aga adalah sebutan untuk desa tua yang berkembang di belahan bagi barat Kabupaten Buleleng. Salah satu desa dari lima desa ang masuk ke dalam Bali Aga memiliki ciri khas dan corak yang unik untuk digali dan diteliti potensi yang ada disana. Desa Sidetapa merupakan salah satu desa dengan ragam kekayaan budayannya yang terhias sejak dahulu. Desa Sidetapa selama ini banyak memanfaatkan alam dan berbagai potensi lainnya untuk dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata dengan tujuan untuk membawa kesejahteraan bagi masyarakat khususnya dalam kebutuhan financial (Wijaya dan Sutrisni, 2018). Desa Sidetapa sendiri memiliki potensi budaya yang jika dilirik dan di kembangkan akan menjadi sebuah potensi yang mampu memberikan kekayaan pariwisata kepada Desa Sidetapa.. Desa Sidetapa sendiri ditetapkan sebagai kawasan pariwisata ata desa wisata dengan SK Bupati Buleleng Nomor 430/405/HK/2017, dengan penetapan tersebut keberadaan objek dan daya tarik wisata budya yang ada disana jika dikembangkan akan memberikan manfaat berupa peningkatan sarana dan prasarana, karena suatu potensi yang ada dalam suatu daerah jika tidak di kembangkan sebagai ODTW maka cenderung tidak akan ada terjadinya peningkatan sarana dan prasarana dalam menunjang pengembangan ODTW tersebut khususnya dalam hal fasilitas penunjang kapariwisataan (Sipiline, 1996).

Beberapa potensi budaya yang dapat dikembangkan menjadi suatu ODTW di Desa Sidetapa salah satunya adalah menganyam, mengayam meski tergolong merupakan suatu kegiatan umum tetapi di Desa Sidetapa sendiri memiliki keunikannya tersendiri sehingga bisa dikembangkan kembali. Selain menganyam ada pula kebudayaan tarian, arsitektur, maupun kebudayaan terkait kebiasaan keseharian masyarakat yang bisa dijual dan dimanfaatkan sebagai pengembangan pariwisata disana. Apalagi jalur Desa Sidetapa termasuk jalur kawasan pariwisata strategis karena berdekatan dengan kawasan pariwisata khusus yaitu Lovina. Sehingga sudah tentu pengembangan priwisata di Desa Sidetapa akan sangat

optimal jika sesegera mungkin di kembangkannya kembali potensi pariwisata di bidang lain khususnya budaya.

Mendukung pernyataan diatas Sunaryo (2013) memberikan statement bahwa pariwisata budaya adalah sautu obyek daya tarik wisata dengan basisnya adalah hasil karya cipta manusia baik yang berupa peninggalan budaya atau nilai – nilai dari kebudayaan yang masih hidup hingga saat ini. Sehingga dalam pengembangannya tentu budaya yang diangkat adalah asli budaya lokal yang masih utuh dan mampu memberikan pengetahuan lebih kepda wisatawan yang berkunjung. Menurut Hadiwijoyo (2021: 49) menjelaskan bahwa objek daya tarik wisata merupakan suatu istilah yang dihubungkan oleh bentuk dan fasilitias yang saling berkaitan dan dijadikan suatu dasar oleh wisatawan untuk dikunjungi. Menurut Hadiwijoyo juga suatu obyek wisata dapat dibagi kembali dalam 3 (Tiga) jenis yaitu salah satunya yaitu obyek wisata budaya dan obyek wisata minat khusus (special interest) sehingga sudah tentu penelitian ini nantinya implikasinya akan memberikan manfaat berupa penambahan kekayaan pariwisata di Desa Sidetapa. Pada penelitian ini dijelaskan tentang potensi wisata budaya di Desa Sidetapa dan bentuk pengembangan yang bisa dilakukan untuk mampu menambah khasanah kekayaan pariwisata di Desa Sidetapa dengan memperhatikan berbagai aturan atau hal – hal yang sudah diwariskan oleh leluhur mereka di masa lampau dengan harapan mampu menjadi destinasi wisata terbaru dengan prinsip keberlanjutan agar budaya yang di kenalkan tidak hilang nilai – nilainya dan wisatawan juga sedapat mungkin menikmati dan mengambil nilai – nilai dari kebudayaan tersebut. Dalam hal ini juga pengembangan yang dilakukan nantinya mengedepankan sikap saling menghormati dan menghargai dari setiap budaya yang dikembangkan karena tanpa rasa menghormati dan menghargai tentu pengembangan ini tidak akan berhasil yang disesuaikan dengan tata aturan di Desa Sidetapa baik secara adat istiadat maupun dinas.

Dengan tujuan penelitian ini adalah masyakat mengetahui secara baik budaya yang mereka miliki dan memberikan gambaran bagaimana cara mereka dalam mengembangkan potensi budaya yyang mereka miliki untuk dijadikan sebagai sebuah destinasi wisata baru. Selain tiu tujuan utama nya adalah memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa Desa Sidetapa memiliki

keunikan budaya yag mampu dikenalkan kepada wisatawan denagn memberikan suatu manfaat baik kepada kelompok masyarakat yang mengembangkan maupun kepada wisatawan yang ingin mengenal budaya Desa Sidetapa lebih dekat. Selain itu dalam hal ini juga akan mampu membawa perubahan akan manfaat pengembangan desa menjadi desa wisata yang lebih optimal dalam mensejahterakan masyarakat khususnya di Desa Sidetapa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Apa saja potensi budaya yang dimiliki Desa Sidetapa?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata budaya di Desa Sidetapa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apa saja potensi wisata budaya yang dimiliki Desa Sidetapa
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam mengembangkan potensi budaya yang ada untuk dijadikan sebagai destinasi pariwisata budaya di Desa Sidetapa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan sumber informasi bagi pembaca dalam pengembangan desa wisata khususnya dalam pengembangan wisata budaya di Desa Sidetapa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan mengenai bagaimana pengembangan sebuah desa menjadi desa wisata berbasis budaya

2. Mengetahui tentang pentingnya pemasaran demi keberhasilan pengembangan desa wisata apalagi melibatkan sebuah budaya

- Bagi Universitas

1. Sebagai penambahan wawasan dan refrensi dalam membangun sebuah desa wisata berbasis budaya.
2. Menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang bagi yang memiliki minat dalam pengembangan potensi wisata budaya.

- Bagi Desa Sidetapa

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat mengenai potensi budaya yang ada di Desa Sidetapa sehingga bisa menjadi sebuah brand baru bagi desa.
2. Sebagai bentuk saran dan masukan tentang strategi yang bisa dilakukan di Desa Sidetapa dalam mengembangkan desa wisata berbasis budaya dengan tetap mempertahankan nilai – nilai yang diturunkan oleh leluhur.